

LAPORAN KEUANGAN
&
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BPR BKK PURWOREJO (PERSERODA)

UNTUK TAHUN BUKU YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

PT BPR BKK PURWOREJO (PERSERODA)
LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2025

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 25
Lampiran:	
Laporan Komitmen dan Kontijensi	Lampiran 1
Laporan Analisa Rasio Keuangan	Lampiran 2
Laporan Rasio KPMM	Lampiran 3
Laporan Rasio ATMR	Lampiran 4
Laporan Rasio Kualitas Aset Produktif	Lampiran 5
Laporan Rasio Likuiditas	Lampiran 6
Laporan Perhitungan ROA dan BOPO	Lampiran 7
Laporan Auditor Independen	



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BKK PURWOREJO (PERSERODA)

Kantor Pusat : Jl. Jend Urip Sumoharjo No. 20 PURWOREJO 54111
Telp: (0275) 321680/322927, Email : bkkpoerjo_pusat@yahoo.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
PT BPR BKK PURWOREJO (PERSERODA)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heru Sudibyo, BPA, S.E., M.M.
Alamat : Jl. Urip Sumoharjo No.20, Plaosan, Purworejo, Kec. Purworejo, Kabupaten
Kantor : Purworejo, Jawa Tengah.
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT BPR BKK Purworejo (Perseroda);
2. Laporan Keuangan PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP);
 - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan Keuangan PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR BKK Purworejo (Perseroda).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Purworejo, 16 Februari 2026

Atas Nama dan selaku Direksi.

PT BPR BKK PURWOREJO (PERSERODA)



Heru Sudibyo, BPA., S.E., M.M.

Direktur Utama

LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BKK PURWOREJO (PERSERODA)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
ASET				
ASET LANCAR				
Kas	2a, 3	3.097.012.400	3.078.341.400	3.078.341.400
Pendapatan bunga yang akan diterima	4	759.304.597	868.138.199	582.047.350
Penempatan pada bank lain	2c, 5	65.598.709.499	59.532.327.674	59.532.327.674
Penyisihan kerugian	2g, 6	-	(241.028.306)	(241.028.306)
Total		69.455.026.496	63.237.778.967	62.951.688.118
Kredit yang diberikan	2e, 7	89.038.825.898	87.279.078.276	87.279.078.276
Penyisihan kerugian	2g, 8	(11.196.528.513)	(6.419.794.515)	(6.419.794.515)
Total		77.842.297.385	80.859.283.761	80.859.283.761
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap dan inventaris	2i, 9	5.784.769.523	5.671.398.853	5.671.398.853
Akumulasi penyusutan	2i, 9	(4.923.090.433)	(4.619.111.179)	(4.619.111.179)
Total		861.679.090	1.052.287.674	1.052.287.674
Aset tidak berwujud	2j, 10	-	-	-
Aset lain-lain	2k, 11	91.023.720	130.125.904	130.125.904
Aset pajak tangguhan		56.252.509	-	-
Total		147.276.229	130.125.904	130.125.904
JUMLAH ASET		148.306.279.199	145.279.476.305	144.993.385.456
LIABILITAS				
Liabilitas segera	2l, 12	191.720.865	255.015.279	255.015.279
Utang bunga	13	92.336.958	93.400.464	93.400.464
Utang pajak	2r, 14	131.827.283	77.066.206	77.066.206
Simpanan	2m, 15	128.976.049.620	126.322.687.453	126.322.687.453
Liabilitas lain-lain	16	284.601.261	498.795.465	498.795.465
Jumlah Liabilitas		129.676.535.988	127.246.964.868	127.246.964.868
EKUITAS				
Modal				
Modal disetor	2o, 17	20.160.000.000	20.160.000.000	20.160.000.000
Total		20.160.000.000	20.160.000.000	20.160.000.000
Dana setoran modal - ekuitas		-	-	-
Saldo laba				
Cadangan tujuan	18	77.963.603	77.963.603	77.963.603
Cadangan umum	18	547.510.406	547.510.406	547.510.406
Saldo awal tahun lalu	18	(3.039.053.419)	(3.039.053.420)	(4.044.668.160)
- Penyesuaian tahun berjalan		-	-	-
- Dividen		-	-	-
Laba periode berjalan	18	883.322.621	286.090.849	1.005.614.740
Total		(1.530.256.789)	(2.127.488.562)	(2.413.579.411)
Jumlah Ekuitas		18.629.743.211	18.032.511.438	17.746.420.589
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		148.306.279.199	145.279.476.305	144.993.385.456

Purworejo, 16 Februari 2026

PT BPR BKK Purworejo (Perseroda)



Heru Sudibyo, BPA., SE., MM.
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR BKK PURWOREJO (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
Pendapatan bunga			
Bunga kontraktual	2p, 19	18.841.974.161	14.781.621.185
Provisi & komisi	2p, 20	1.043.431.993	968.443.878
Total		19.885.406.154	15.750.065.063
Beban bunga	2q, 21	3.857.078.259	3.861.841.782
Pendapatan bunga neto		16.028.327.895	11.888.223.281
Pendapatan operasional lainnya	2p, 22	3.737.422.129	1.820.808.955
Jumlah Pendapatan Operasional		19.765.750.024	13.709.032.237
Beban penyisihan kerugian	2g, 23	7.304.533.692	1.199.645.811
Beban pemasaran	2q, 24	407.461.851	403.431.472
Beban administrasi dan umum	2q, 25	10.665.032.687	10.640.971.293
Beban operasional lainnya	2q, 26	35.462.129	64.808.569
Jumlah Beban Operasional		18.412.490.359	12.308.857.145
Laba (Rugi) Operasional		1.353.259.666	1.400.175.092
Pendapatan non-operasional	2q, 27	958.340.079	898.642.855
Beban non-operasional	2q, 28	1.162.532.900	1.023.080.169
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		(204.192.821)	(124.437.314)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		1.149.066.845	1.275.737.778
Kompensasi		-	-
Beban pajak penghasilan	2r, 29	(321.996.732)	(270.123.038)
Penghasilan Pajak Tangguhan		56.252.509	-
Laba (Rugi) Setelah Pajak Penghasilan		883.322.621	1.005.614.740

Purworejo, 16 Februari 2026

PT BPR BKK Purworejo (Perseroda)



Heru Sudibyo, BPA., SE., MM.
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR BKK PURWOREJO (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal	Saldo Laba			Jumlah
	Modal Disetor	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Belum Ditentukan	
Saldo per 1 Januari 2024	20.160.000.000	77.963.603	547.510.406	(4.044.668.160)	16.740.805.849
Dividen	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan	-	-	-	-	-
Penambahan Modal	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	-	1.005.614.740	1.005.614.740
Saldo per 31 Desember 2024	20.160.000.000	77.963.603	547.510.406	(3.039.053.420)	17.746.420.589
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
Laba/Rugi yang belum direalisasi	-	-	-	-	-
Penyesuaian Koreksi Tahun Lalu	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	-	883.322.651	883.322.651
Saldo per 31 Desember 2025	20.160.000.000	77.963.603	547.510.406	(2.155.730.769)	18.629.743.240

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT BPR BKK PURWOREJO (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:		
Penerimaan Pendapatan Bunga	19.885.406.154	15.750.065.063
Penerimaan Pendapatan dari Provisi	1.043.431.993	968.443.878
Pembayaran Beban Bunga	(3.857.078.259)	(3.861.841.782)
Pendapatan Operasional Lainnya	4.695.762.208	2.719.451.810
Beban Gaji dan Tunjangan	(7.931.605.548)	(8.163.348.967)
Beban Administrasi dan Umum	(10.176.905.551)	(3.832.848.860)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(321.996.732)	(270.123.038)
Arus Kas dari Aktivitas Operasional Sebelum Perubahan Aset dan Liabilitas	3.337.014.264	3.309.798.104
Penurunan (Kenaikan) atas Aset Operasional:		
Penempatan pada Bank Lain	(2.567.997.941)	(2.083.109.724)
Kredit yang Diberikan	3.016.986.376	4.961.051.309
Aset Lain-lain	(17.150.325)	32.113.586
Kenaikan (Penurunan) atas Liabilitas Operasional:		
Simpanan:		
Tabungan	2.307.362.167	(509.206.569)
Deposito	346.000.000	244.300.000
Liabilitas Segera	(9.596.843)	51.120.111
Liabilitas Lainnya	(214.194.204)	261.110.957
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	6.198.423.495	6.267.177.775
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :		
Penerimaan dari penjualan Aset Tetap	-	99.950.000
Pembelian Aset Tetap	(113.370.670)	(331.910.000)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(113.370.670)	(231.960.000)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:		
Penerimaan dari Pinjaman yang Diterima	-	-
Pembayaran atas Pinjaman yang Diterima	-	-
Pembayaran Dividen	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS DAN SETARA KAS	6.085.052.825	6.035.217.775
PERUBAHAN DALAM KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS		
Kas dan setara kas pada awal Tahun	62.610.669.074	56.575.451.299
Kas dan setara kas pada akhir Tahun	68.695.721.899	62.610.669.074
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	6.085.052.825	6.035.217.775
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:		
Kas	3.097.012.400	3.078.341.400
Giro	3.424.246.900	6.513.431.665
Tabungan	6.374.462.599	6.218.896.009
Deposito jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	55.800.000.000	46.800.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	68.695.721.899	62.610.669.074

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BKK PURWOREJO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta No. 08 Tanggal 04 Desember 2019 yang dibuat oleh Fatma Irawati SH., M.Kn., Notaris berkedudukan di Purworejo dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui Surat Keputusan AHU-0065681.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 10 Desember 2019. Perusahaan merupakan transformasi dari Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Kabupaten Purworejo (PD. BPR BKK Purworejo) yang dulunya Badan Kredit Kecamatan Purworejo (BKK Purworejo). , yaitu sebagai berikut :

- Melalui RUPS Luar Biasa Tanggal 2 Maret 2023 yang dituangkan dalam Akta Nomor 26 tanggal 07 Maret 2023, Notaris Fatma Irawati, S.H., M.Kn. Notaris berkedudukan di Purworejo tentang pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. BPR BKK Purworejo (Perseroda) maka disetujui pengangkatan Heru Sudibyo, BPA, S.E., MM sebagai Direktur Utama PT. BPR BKK Purworejo (Perseroda) untuk masa jabatan 2023 - 2028.
- Melalui RUPS Luar Biasa tanggal 29 Juni 2022 yang dituangkan dalam Akta Nomor 100 tanggal 19 Juli 2022, Notaris Fatma Irawati, SH., M.Kn. Notaris berkedudukan di Purworejo tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Peningkatan Modal Disetor sebesar Rp. 160.000.000,- (seratus enam puluh juta rupiah) dari Rp. 10.200.000.000,- (sepuluh milyar dua ratus juta rupiah) menjadi Rp. 10.360.000.000,- (sepuluh milyar tiga ratus enam puluh juta rupiah). Akta perubahan tersebut telah dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat No. AHU-AH.01.03.0269819 tanggal 25 Juli 2022.

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan pendirian perusahaan sesuai akta pendirian Perusahaan adalah melakukan usaha dalam bidang aktivitas keuangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:.

- Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah.
- Memperluas akses keuangan kepada masyarakat.
- Mendorong pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah yang efektif, efisien, dan berdayaguna sesuai ketentuan perundang-undangan.
- Melaksanakan BPR dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
- Memperoleh laba atau keuntungan.

c. Legalitas yang Dimiliki

Dalam menjalankan kegiatan usahanya PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) telah memiliki perijinan yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang, antara lain:

- Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor 0220204711148, tanggal 14 Juli 2020, dikeluarkan oleh Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.
- NPWP Nomor : 94.827.720.7-531.000 dikeluarkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Jend. Urip Sumoharjo No.20 Kabupaten Purworejo.

d. Struktur Organisasi

Perusahaan sudah menetapkan struktur organisasi secara formal untuk menjalankan aktivitas usaha sehari-hari. Struktur organisasi perusahaan sesuai dengan notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa RUPS-LB tanggal 15 Juni 2025, maka susunan pengurus pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

- | | |
|-------------------|---------------------------------|
| - Komisaris Utama | : Nadi Santoso, S.P., M.si. |
| - Komisaris | : Hadi Sadsila, S.P., M.M. |
| - Direktur Utama | : Heru Sudibyo, BPA., S.E., MM. |

PT BPR BKK PURWOREJO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (LANJUTAN)

Perusahaan sudah menetapkan struktur organisasi secara formal untuk menjalankan aktivitas usaha sehari-hari. Struktur organisasi perusahaan sesuai dengan Akta No.75 tanggal 20 Mei 2024, Notaris Fatma Irawati, S.H., M.Kn. Notaris di Purworejo, maka susunan pengurus pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

- | | |
|------------------|---------------------------------|
| - Komisaris | : - |
| - Direktur Utama | : Heru Sudibyo, BPA., S.E., MM. |

e. Struktur Modal

Sesuai Berita Acara Perubahan Anggaran Dasar yang ditegaskan dengan Pernyataan Keputusan Rapat pada Akta No. 100 tanggal 19 Juli 2022, Notaris Fatma Irawati, S.H., M.Kn. Notaris di Purworejo dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0269819 tanggal 25 Juli 2022, yang menyatakan bahwa Entitas tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Peningkatan Modal Disetor sebesar Rp. 160.000.000,- (seratus enam puluh juta rupiah) dari Rp. 10.200.000.000,- (sepuluh milyar dua ratus juta rupiah) menjadi Rp. 10.360.000.000,- (sepuluh milyar tiga ratus enam puluh juta rupiah).

NO	Pemegang Saham	Nominal	Lembar Saham	Prosentase
1.	Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah	10.360.000.000	1.036	51,39%
2.	Pemerintah Daerah Kabupaten Purworejo	9.800.000.000	980	48,61%
Total		20.160.000.000	2.016	100,00%

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAKEP) dan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor: 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025.

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang diterapkan oleh BPR dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Laporan keuangan disajikan dalam satuan mata uang rupiah (Rp) kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan pada bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

PT BPR BKK PURWOREJO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, BPR menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan BPR menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Penerapan Prospektif

- a. Untuk perhitungan suku bunga efektif, BPR menerapkan SAKEP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai dengan SAKEP. BPR menghadapi kesulitan yang tinggi antara lain:
 - Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh BPR secara langsung untuk pemberian kredit kepada debitur. Sehingga BPR menghitung suku bunga efektif sesuai dengan SAKEP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit pada 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
 - Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAKEP, seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur BPR cukup banyak.
- b. Untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN), Perusahaan menerapkan SAKEP secara prospektif untuk seluruh aset keuangan. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen aset dan ekuitas.
- c. Untuk perhitungan pajak tangguhan, BPR menerapkan SAKEP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas.

PT BPR BKK PURWOREJO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

c. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai secondary reserve.

Pengakuan penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan penempatan dalam bentuk sertifikat deposito diakui sebesar biaya perolehan dikurangi nilai diskonto. Amortisasi diskonto dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai pendapatan bunga. Pengukuran selanjutnya, penempatan pada bank lain diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penempatan pada bank syariah dalam bentuk giro dan tabungan wadiah atau mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bonus atau bagi hasil diakui secara kas sebesar nilai yang diterima. Penempatan dalam bentuk deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak Bank. Penempatan pada bank lain disajikan dalam akun tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

d. Surat Berharga

Penempatan BPR pada surat berharga adalah penempatan pada surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia dan/ atau Pemerintah Daerah. Surat berharga dapat dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Berharga Negara (SBN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan Obligasi Daerah. Surat berharga diukur pada biaya perolehan ditambah/ dikurangi biaya transaksi

e. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan BPR dikurangi dengan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Kredit sindikasi diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan BPR yang bersangkutan, setelah diperhitungkan dengan provisi dan biaya transaksi.

Kredit executing disajikan pada akun kredit yang diberikan sebesar risiko kredit yang ditanggung BPR.

Penerusan kredit (channeling) tidak diakui sebagai Kredit yang Diberikan, tetapi dicatat dalam rekening administratif (off balance sheet).

PT BPR BKK PURWOREJO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa

Berdasarkan SAKEP BAB 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangan ini (entitas pelapor).

Pihak berelasi dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan, jika:

- a). Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;
- b). Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada
 - (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa/ pihak terkait, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagai mana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset keuangan BPR yang terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, Pada setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulanan laporan posisi keuangan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

PT BPR BKK PURWOREJO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh BPR untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 1) Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- 2) Pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- 3) Kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- 4) Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- 5) Data observasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomi nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Untuk pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individu atas aset keuangan yang signifikan secara individu, dan secara individu atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individu. Jika BPR menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individu, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BPR memasukkan aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunannya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunannya diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan secara kolektif.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunannya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- 1) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individu memiliki nilai signifikan.

PT BPR BKK PURWOREJO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika kredit yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambil alihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengembalian tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- 1) Kredit yang secara individual, memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang secara individual,
- 3) Kredit yang direstrukturasikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasikan untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap BPR dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Kredit yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmen dan tunggakan debitur.

Dalam mengukur kerugian penurunan nilai secara kolektif, BPR menggunakan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit yaitu Probability of Default (PD) dan Loss Given Default (LGD).

Priode observasi data kerugian historis selama minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung Probability of default dan Loss Given Default (LGD)

Dalam menghitung Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, BPR memperhatikan juga aset baik.

Kriteria aset baik sebagai berikut:

- a). aset keuangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia;
- b). aset keuangan yang dijamin oleh LPS, dan/ atau
- c). aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antar nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal aset keuangan.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap masing-masing kolektibilitas aset produktif pada akhir tahun.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)**Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 1 Tahun 2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perkonomian Rakyat. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) katagori dengan besarnya persentase kerugian sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase
Lancar	1%
Dalam Perhatian Khusus	3%
Kurang Lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

Prosentase penyisihan kerugian aset produktif diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

h. Agunan Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagihkan dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan aset produktif. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan.

Pada saat penjualan agunan yang diambil alih, selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

Agunan yang diambilalih harus diselesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila dalam kurun waktu tersebut belum diselesaikan maka akan mengurangi modal inti BPR.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**i. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (Cost), sedangkan penyusutannya menggunakan metode garis lurus untuk penyusutan bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun untuk bangunan permanen dan 10 tahun untuk bangunan yang non permanen, serta untuk aset inventaris, dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset berkisar antara 4 sampai 8 tahun.

Jenis Aset	Tarif Penyusutan	Masa Manfaat
Bangunan Permanen	5,00%	20 tahun
Bangunan Tidak Permanen	10,00%	10 tahun
Bukan Bangunan - Kelompok 1	25,00%	4 tahun
Bukan Bangunan - Kelompok 2	12,50%	8 tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan sebesar nilai bukunya dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam pendapatan (beban) lain-lain pada periode yang bersangkutan.

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari peringkat lunak yang dibeli BPR.

k. Aset Lainnya

Aset lainnya antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pajak, tagihan kepada perusahaan asuransi, commemorative coins atau commemorative notes yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang penarikan, dan lain-lain.

l. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera jatuh dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas dan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan, baik dari masyarakat maupun terhadap bank lain.

m. Simpanan

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban BPR kepada nasabah.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/ atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Deposito yang sudah jatuh tempo namun belum ditarik oleh pemilik atau dipindahkan ke rekening lain, tetap dilaporkan pada akun ini.

PT BPR BKK PURWOREJO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

m. Simpanan (Lanjutan)

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan diakui sebesar nilai nominal sedangkan deposito berjangka diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan atau deposito maka diakui sebagai beban bunga.

n. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan pinjaman yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia dan/ atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman yang diterima termasuk pula pinjaman yang diperhitungkan sebagai modal dan pinjaman yang diterima untuk disalurkan kepada nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam rangka linkage.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar baki debet pinjaman yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia, dan/ atau pihak ketiga.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada pinjaman yang diberikan maka diakui sebagai beban bunga pinjaman yang diterima.

o. Dana Setoran Modal- Kewajiban

Dana Setoran Modal- Kewajiban merupakan dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum atau dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

p. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional diakui secara akrual (accrual basis), yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

Pendapatan bunga aset produktif yang diklasifikasikan sebagai "Performing" (Lancar dan Dalam Perhatian Khusus) diakui secara akrual sedangkan kredit yang diklasifikasikan "Non Performing" (Kurang Lancar, Diragukan dan Macet) diakui pada saat kas diterima. Tunggakan bunga atas aset produktif yang diklasifikasikan non performing dilaporkan dalam komitmen kontinjensi. Penerimaan setoran debitur untuk kredit performing digunakan terlebih dahulu untuk melunasi piutang bunga, sedangkan penerimaan setoran dari debitur untuk kredit non performing digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok dan jika masih terdapat kelebihan setoran yang diterima, diakui sebagai pelunasan tunggakan bunga.

Pendapatan bunga kredit yang diberikan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total pendapatan bunga dengan metode suku bunga efektif.

Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non performing. Pada saat kredit non performing BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi.

PT BPR BKK PURWOREJO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

q. Beban Operasional

Beban operasional diakui secara akrual (accrual basis), yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung, seperti hadiah undian, dan merchandise dengan nilai tidak material.

r. Pajak Penghasilan

Sejak 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAKEP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan"

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan. Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal dengan perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi kena pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan)- tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak dimasa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode dimana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan SAK ETAP Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. BPR tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan.

PT BPR BKK PURWOREJO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

Merupakan kas dalam mata uang rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Kas KPO	826.219.000	922.509.000
Kas KC Purwodadi	196.760.600	183.911.800
Kas KC Banyuurip	136.431.200	175.980.200
Kas KC Ngombol	189.154.400	196.707.700
Kas KC Grabag	176.068.900	117.737.100
Kas KC Kutoarjo	176.486.800	115.455.600
Kas KC Kemiri	181.896.500	188.843.400
Kas KC Pituruh	162.167.400	153.488.200
Kas KC Bayan	158.312.400	126.353.800
Kas KC Bagelen	160.751.100	108.561.600
Kas KC Kaligesing	138.224.800	139.272.800
Kas KC Bener	111.817.700	122.644.100
Kas KC Loano	137.135.400	160.206.900
Kas KC Gebang	158.436.000	177.530.200
Kas KC Bruno	187.150.200	189.139.000
Jumlah Kas	3.097.012.400	3.078.341.400

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2025	2024
Pendapatan bunga yang akan diterima - kredit yang diberikan	715.698.433	535.663.788
Pendapatan bunga yang akan diterima - penempatan pada bank lain	43.606.164	46.383.562
Jumlah Pendapatan Bunga yang akan Diterima	759.304.597	582.047.350

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Merupakan penempatan dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka pada bank lain dalam mata uang rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
a. Giro:		
Giro - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.118.886.659	2.287.694.616
Giro - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Purworejo	1.277.946.065	2.223.014.636
Giro - PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk - Purworejo	1.027.414.176	2.002.722.413
Jumlah Giro	3.424.246.900	6.513.431.665
b. Tabungan:		
Tabungan - PT BPR BKK Wonosobo (Perseroda)	105.758.715	26.666.667
Tabungan - PT BPD Jawa Tengah - Purworejo	377.920.282	2.640.662.080
Tabungan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Kutoarjo	2.546.162.745	121.771.650
Tabungan - PT Bank Permata Tbk	3.344.620.857	3.429.795.612
Jumlah Tabungan	6.374.462.599	6.218.896.009
c. Deposito Berjangka:		
Deposito - PT BPR BKK Wonosobo (Perseroda)	1.300.000.000	1.300.000.000
Deposito - PT BPD Jawa Tengah - Purworejo	2.500.000.000	3.000.000.000
Deposito - PT BPD Jawa Tengah - Purworejo	6.000.000.000	2.500.000.000
Deposito - PT BPD Jawa Tengah - Purworejo	6.000.000.000	2.500.000.000
Deposito - PT BPD Jawa Tengah - Purworejo	6.000.000.000	3.000.000.000
Deposito - PT BPD Jawa Tengah - Purworejo	5.000.000.000	2.000.000.000
Deposito - PT BPD Jawa Tengah - Purworejo	2.000.000.000	2.500.000.000
Deposito - PT BPD Jawa Tengah - Purworejo	5.000.000.000	2.500.000.000
Deposito - PT BPD Jawa Tengah - Purworejo	5.000.000.000	5.000.000.000
Deposito - PT BPD Jawa Tengah - Purworejo	3.000.000.000	5.000.000.000
Deposito - PT BPD Jawa Tengah - Purworejo	2.500.000.000	2.000.000.000
Deposito - PT BPD Jawa Tengah - Purworejo	5.000.000.000	3.500.000.000
Deposito - PT BPD Jawa Tengah - Purworejo	5.000.000.000	2.000.000.000
Deposito - PT BPD Jawa Tengah - Purworejo	-	5.000.000.000
Deposito - PT BPD Jawa Tengah - Purworejo	-	5.000.000.000
Deposito - PT BPR Nusamba Temon	1.000.000.000	-
Deposito - PT BPR Kartasura Saribumi	500.000.000	-
Jumlah Deposito Berjangka	55.800.000.000	46.800.000.000
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	65.598.709.499	59.532.327.674
Penyisihan Kerugian	-	(241.028.306)
Jumlah	65.598.709.499	59.291.299.368

PT BPR BKK PURWOREJO (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENYISIHAN KERUGIAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PPAP Awal Tahun	241.028.306	229.748.051
Pembentukan/pembalikan penyisihan tahun berjalan	-	57.078.316
Pengembalian kelebihan penyisihan kerugian kredit -/-	(241.028.306)	(45.798.061)
Saldo Akhir	-	241.028.306

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

Merupakan saldo pinjaman yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 atas penggunaan fasilitas kredit yang diberikan kepada pihak lain.

	2025	2024
Kredit Yang Diberikan-Pokok	90.202.309.873	88.566.251.318
Kredit Yang Diberikan-Provisi -/-	(1.083.787.793)	(1.278.845.830)
Kredit Yang Diberikan-Administrasi -/-	(2.974)	(47.930)
Pen Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restruk -/-	(79.693.208)	(8.279.282)
Jumlah Kredit yang diberikan	89.038.825.898	87.279.078.276

Kredit Berdasarkan Keterkaitan

Kredit dengan pihak yang terkait
Kredit dengan pihak yang tidak terkait

	2025	2024
Jumlah	90.202.309.873	88.566.251.318

Jenis Penggunaan

	2025	2024
Modal kerja	47.062.867.347	45.130.736.430
Investasi	7.418.983.206	7.650.246.374
Kredit konsumsi lainnya	35.720.459.320	35.785.268.514
Jumlah	90.202.309.873	88.566.251.318

Kredit Berdasarkan Kolektibilitas

	2025	2024
Lancar	63.548.907.250	63.730.007.739
Dalam Perhatian Khusus	6.782.220.293	6.928.141.667
Kurang Lancar	2.506.879.829	3.717.508.872
Diragukan	3.490.309.256	2.132.526.777
Macet	13.873.993.245	12.058.066.263
Jumlah	90.202.309.873	88.566.251.318

Jenis Sektor Ekonomi

	2025	2024
Pertanian, perburuan dan kehutanan	12.992.894.014	12.403.048.315
Perikanan, peternakan dan pembibitan	4.520.773.098	5.747.364.467
Pertambangan dan Penggalan	983.962.368	26.116.600
Industri Pengolahan	498.493.301	1.660.585.440
Listrik, Gas dan Air	19.873.820	-
Konstruksi	638.022.550	356.877.460
Perdagangan Rumah Makan & Hotel	-	1.121.942.421
Perdagangan Besar dan Eceran	23.676.058.917	23.379.944.473
Transportasi, Pergudangan, Komunikasi	632.644.125	1.061.339.484
Jasa-Jasa	4.498.157.878	862.867.460
Jasa Pendidikan	152.792.444	226.595.750
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	334.025.550	344.441.666
Jasa Perorangan Lainnya	5.444.844.802	5.589.859.268
Bukan Lapangan Usaha- Lainnya	33.773.879.283	35.785.268.514
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan	601.198.117	-
Real Estate	20.947.000	-
Administrasi Pemerintahan, Pertanahan	136.292.345	-
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan	1.277.450.261	-
Jumlah	90.202.309.873	88.566.251.318

8. PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT YANG DIBERIKAN

	2025	2024
Saldo Awal	(6.419.794.515)	(6.008.392.666)
Penyisihan yang dibentuk	(7.304.533.692)	(1.142.567.494)
Kelebihan/pembalikan penyisihan	2.466.482.147	731.165.645
Penghapusbukuan yang dilakukan	61.317.547	-
Saldo Akhir Tahun	(11.196.528.513)	(6.419.794.515)

PT BPR BKK PURWOREJO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP DAN INVENTARIS

31 Desember 2025				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	94.390.000	-	-	94.390.000
Gedung dan Bangunan	1.128.417.395	38.500.000	-	1.166.917.395
Inventaris kantor	2.279.341.458	74.870.670	-	2.354.212.128
Kendaraan	2.169.250.000	-	-	2.169.250.000
Jumlah Biaya Perolehan	5.671.398.853	113.370.670	-	5.784.769.523
Akumulasi Penyusutan				
Tanah	-	-	-	-
Gedung dan Bangunan	1.034.949.954	13.554.312	-	1.048.504.265
Inventaris dan Kendaraan	3.584.161.225	290.424.943	-	3.874.586.168
Jumlah Akumulasi Penyusutan	4.619.111.179	303.979.254	-	4.923.090.433
Nilai Buku	1.052.287.674			861.679.090

31 Desember 2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	94.390.000	-	-	94.390.000
Gedung dan Bangunan	1.108.342.395	20.075.000	-	1.128.417.395
Inventaris	2.229.506.458	49.835.000	-	2.279.341.458
Kendaraan	2.007.200.000	262.000.000	99.950.000	2.169.250.000
Jumlah Biaya Perolehan	5.439.438.853	331.910.000	99.950.000	5.671.398.853
Akumulasi Penyusutan				
Tanah	-	-	-	-
Gedung dan Bangunan	1.021.675.079	13.274.875	-	1.034.949.954
Inventaris dan Kendaraan	3.384.726.777	299.384.447	99.949.999	3.584.161.225
Jumlah Akumulasi Penyusutan	4.406.401.856	312.659.322	99.949.999	4.619.111.179
Nilai Buku	1.033.036.997			1.052.287.674

10. ASET TIDAK BERWUJUD

Aset tidak berwujud merupakan program software yang dipakai PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) untuk mendukung operasional perusahaan yang memiliki nilai manfaat lebih dari satu tahun. Aset tidak berwujud di amortisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi perusahaan.

	2025	2024
Aset Tidak Berwujud	354.502.500	354.502.500
Akumulasi Amortisasi - Aset Tidak Berwujud	(354.502.500)	(354.502.500)
Jumlah Aset Tidak Berwujud	-	-

11. ASET LAIN-LAIN

Merupakan aset lain-lain PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Biaya Dibayar Dimuka	47.391.370	92.723.526
Materai	4.210.000	5.520.000
Persediaan Barang Cetak	11.922.350	14.143.100
Lainnya	27.500.000	6.950.000
Uang Muka Gugatan Sederhana	-	250.000
PPH Badan Lebih Bayar	-	10.539.278
Jumlah Aset Lain-lain	91.023.720	130.125.904

PT BPR BKK PURWOREJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. LIABILITAS SEGERA DIBAYAR

Merupakan saldo liabilitas segera dibayar PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
KWS PPH Tabungan	26.158.137	24.520.717
KWS PPH Deposito	32.269.505	32.434.605
KWS PPH Pasal 21	8.395.306	35.419.871
KWS Titipan Notaris	42.971.500	69.934.500
KWS Titipan PPH Pasal 23	834.675	815.330
KWS Titipan PPH Pasal 21 Final	1.360.640	-
KWS Titipan Zakat Pegawai	3.115.304	3.363.000
KWS Titipan Setoran Antar Bank	76.615.798	53.859.256
Titipan Pajak Lainnya	-	34.668.000
Jumlah Liabilitas Segera Dibayar	191.720.865	255.015.279

Kewajiban segera dibayar merupakan aktifitas pendukung untuk kegiatan operasional PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) terhadap masyarakat atau bank lain yang segera diakui pada saat kewajiban telah jatuh tempo atau kewajiban segera dapat ditagih oleh pemilik, baik dengan perintah memberi amanat atau tidak.

13. UTANG BUNGA

Merupakan saldo hutang bunga PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) yang muncul karena penempatan dana nasabah dalam bentuk deposito berjangka, sehingga perusahaan memiliki kewajiban atas bunga yang diberikan kepada nasabah sesuai dengan perjanjian dan legalitas, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Bunga Deposito Pihak Ketiga Bukan Bank	92.336.958	93.400.464
Jumlah Utang Bunga	92.336.958	93.400.464

Utang bunga merupakan saldo utang bunga PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) yang muncul karena penempatan dana nasabah dalam bentuk deposito berjangka, sehingga perusahaan memiliki kewajiban atas bunga yang diberikan kepada nasabah sesuai dengan perjanjian dan legalitas.

14. UTANG PAJAK

	2025	2024
PPh Pasal 25 (Desember)	-	77.066.206
PPh pasal 29	131.827.283	-
Jumlah Utang Pajak	131.827.283	77.066.206

15. SIMPANAN - TABUNGAN

Simpanan ini merupakan saldo tabungan dari pihak lain ke perusahaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 yang terdiri dari:

	2025	2024
Tabungan		
Tamades Umum	72.645.343.599	71.234.033.534
Tamades Wajib	110.525.799	134.372.578
Tamades Pelajar	644.045.339	485.928.030
TabunganKu	6.693.424.151	6.327.256.766
Tamades Pemerintahan	131.192.509	123.159.097
Simpanan Pelajar	2.346.462.526	1.894.678.625
Tamades Covid-19	1.351.445.697	1.415.648.823
Jumlah Tabungan	83.922.439.620	81.615.077.453
Pihak Terkait	335.657.134	277.573.029
Pihak Tidak Terkait	83.586.782.487	81.337.604.424
Jumlah	83.922.439.620	81.615.177.453
Deposito		
Deposito 1 Bulan	8.687.010.000	9.832.210.000
Deposito 3 Bulan	8.519.200.000	6.904.500.000
Deposito 6 Bulan	7.895.300.000	7.297.300.000
Deposito 12 Bulan	19.952.100.000	20.673.600.000
Jumlah Deposito	45.053.610.000	44.707.610.000
Pihak Terkait	100.000.000	91.000.000
Pihak Tidak Terkait	44.953.610.000	44.616.510.000
Jumlah	45.053.610.000	44.707.510.000
Pihak Terkait	435.657.134	368.573.029
Pihak Tidak Terkait	128.540.392.487	125.954.114.424
Jumlah Tabungan dan Deposito	128.976.049.620	126.322.687.453

PT BPR BKK PURWOREJO (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2025	2024
Kewajiban Imbalan Kerja	284.601.261	498.795.465
Jumlah Kewajiban Lain-lain	284.601.261	498.795.465

17. EKUITAS

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Modal Dasar	79.000.000.000	79.000.000.000
Modal Belum Disetor	(58.840.000.000)	(58.840.000.000)
Modal Disetor	20.160.000.000	20.160.000.000

Pemegang Saham 31 Desember 2025

1. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	10.360.000.000	10.360.000.000
2. Pemerintah Kabupaten Purworejo	9.800.000.000	9.800.000.000
Jumlah	20.160.000.000	20.160.000.000

18. Saldo Laba

	2025	2024
Cadangan Tujuan	77.963.603	77.963.603
Cadangan Umum	547.510.406	547.510.406
Belum ditentukan tujuannya		
Saldo awal	(3.039.053.419)	(4.044.668.160)
Laba/rugi tahun berjalan	883.322.651	1.005.614.740
Saldo Akhir	(1.530.256.759)	(2.413.579.411)

19. PENDAPATAN BUNGA KONTRAKTUAL

	2025	2024
Dari Bank Lain		
Giro	70.037.899	97.362.948
Tabungan	474.289.796	190.565.205
Deposito Berjangka	1.823.808.386	1.788.487.561
Jumlah Pendapatan Bunga dari Bank Lain	2.368.136.081	2.076.415.714
Pendapatan Bunga dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
Kredit yang diberikan	16.473.838.080	12.705.205.471
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	18.841.974.161	14.781.621.185

20. PROVISI DAN ADMINISTRASI

Pendapatan bunga berasal dari:

	2025	2024
Provisi dan komisi kredit lainnya	1.043.431.993	968.443.878
Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi	1.043.431.993	968.443.878

21. BEBAN BUNGA

	2025	2024
Tabungan	1.699.733.780	1.650.735.365
Deposito Berjangka	1.905.040.011	1.965.421.446
Premi Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	252.304.468	245.684.971
Jumlah Beban Bunga	3.857.078.259	3.861.841.782

PT BPR BKK PURWOREJO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2025	2024
Pend. Pokok Pinjaman Hapus Buku	394.079.709	522.791.018
Pend. Bunga Pinjaman Hapus Buku	73.385.051	47.970.938
Pend. Penalti Deposito	21.784.044	25.941.627
Pend. Administrasi Tabungan	332.405.172	330.035.442
Pend. Denda Pinjaman	12.780.073	13.869.840
Pend. Koreksi Lebih PPAP	-	776.963.706
Pend. Administrasi Ganti Buku Tabungan	181.000	180.000
Pend. Fee Asuransi	59.499.735	76.496.177
Pend. Selisih Kas	53.712	48.612
Pend. Administrasi Tabungan Pasif	21.915.000	19.195.000
Pend. Administrasi EDC Permata	3.455.064	1.135.094
Pend. Fee EDC Permata	6.187.918	1.161.081
Pend. Pemulihan Penurunan Nilai Kredit	2.466.482.146	-
Pend. Pemulihan Penurunan Nilai Antar Bank	241.028.305	-
Pend. Bunga Penempatan Reksa Dana	102.440.954	-
Pend. Operasional Lainnya	1.744.246	5.020.421
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	3.737.422.129	1.820.808.955

23. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN /PENYUSUTAN

	2025	2024
Penempatan Pada Bank Lain	-	57.078.316
Kredit	7.304.533.692	1.142.567.494
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan	7.304.533.692	1.199.645.811

24. BEBAN PEMASARAN

	2025	2024
Biaya Iklan dan Promosi	116.192.867	169.028.243
Biaya Undian Simpanan	291.268.984	234.403.229
Jumlah Beban Pemasaran	407.461.851	403.431.472

25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2025	2024
Beban Tenaga Kerja		
BTK Gaji Pokok	2.161.299.200	2.318.416.267
BTK Tunjangan Keluarga	221.807.640	240.297.373
BTK Tunjangan Jabatan	851.090.760	859.611.967
BTK Tunjangan Pangan	267.200.000	279.750.000
BTK Tunjangan Penyesuaian UMK	99.849.798	84.811.199
BTK Tunjangan Kinerja	1.368.586.600	1.430.167.801
BTK Tunjangan BPJS	494.865.596	516.920.617
BTK Honor Dewan Pengawas	121.179.492	82.699.358
BTK Tunjangan Resiko Kasir	42.800.000	46.200.000
BTK Tunjangan Pajak	89.319.470	104.302.812
BTK Outsourcing Pegawai	776.597.033	633.495.412
Jumlah beban tenaga kerja	6.494.595.589	6.596.672.806
Biaya Tenaga Kerja Lainnya		
BTK Lainnya-Imbalan Pasca Kerja Pegawai	420.000.000	420.000.000
BTK Lainnya-Tunjangan Hari Raya	473.640.988	545.017.220
BTK Lainnya-Insentif Kedisiplinan	543.368.971	597.658.941
BTK Lainnya-Tunjangan Cuti Pegawai	-	4.000.000
Jumlah Beban Tenaga Kerja Lainnya	1.437.009.959	1.566.676.161
Beban pendidikan		
Beban Pendidikan	614.827.005	315.137.800
Jumlah Beban Pendidikan	614.827.005	315.137.800

PT BPR BKK PURWOREJO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

Beban Sewa

Biaya Sewa Tanah	50.882.456	48.857.136
Biaya Sewa Rumah Dinas	14.502.000	14.375.000
Biaya Sewa Program TI	223.110.000	223.110.000
Biaya Sewa Wireless	150.810.000	150.810.000
Biaya Sewa DRC	39.960.000	39.970.000
Biaya Sewa IBS Branchless	29.970.000	29.970.000
Jumlah Beban Sewa	509.234.456	507.092.136

Beban Penyusutan

Biaya Penyusutan Aktiva Tetap	13.554.311	13.274.875
Biaya Penyusutan Inventaris	290.424.948	299.384.442
Beban Penyusutan dan Amortisasi	303.979.259	312.659.317

Beban Premi Asuransi

Biaya Premi Asuransi Kas / Cash in Save	9.500.000	9.500.000
Biaya Premi Asuransi Kendaraan	10.484.750	8.447.828
Jumlah Beban Premi Asuransi	19.984.750	17.947.828

Beban Pemeliharaan dan Perbaikan

Biaya Pemeliharaan TI	49.164.540	56.345.257
Biaya Pemeliharaan Gedung/Kantor	30.858.150	83.408.952
Biaya Pemeliharaan Inventaris	14.332.655	35.531.210
Biaya Pemeliharaan Kendaraan Bermotor	90.356.393	79.905.374
Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Lainnya	1.750.000	821.500
Biaya Jasa Pemeliharaan	21.454.621	18.886.446
Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	207.916.359	274.898.739

Beban Barang dan Jasa

Biaya Listrik	118.802.751	114.294.652
Biaya PDAM	18.802.660	18.961.346
Biaya Air Minum	24.660.010	23.136.500
Biaya Telepon dan Internet	36.966.029	34.399.489
Biaya Alat-alat Tulis dan Fotocopy	87.213.650	89.655.912
Biaya Barang Cetak	84.560.250	106.254.250
Biaya Koran dan Majalah	1.740.000	2.522.000
Biaya Pembelian Gas	3.341.500	3.239.000
Biaya Jamuan Tamu	19.790.750	18.518.645
Biaya Materai	2.290.000	2.676.000
Biaya Ongkos Kirim	6.151.330	5.523.812
Biaya Pakaian Dinas	41.600.000	43.680.000
Biaya Penginapan	26.427.100	4.715.099
Biaya Makan Karyawan/Catering	39.304.857	22.708.115
Biaya Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	194.448.232	189.784.319
Biaya Software	14.257.780	777.380
Biaya Audit	49.950.000	72.500.000
Biaya Rapat	22.175.300	25.644.800
Biaya Perabot Kantor	43.981.152	37.607.499
Biaya Perjalanan Dinas Luar Kota	86.978.400	64.700.500
Biaya Natura	22.978.340	21.736.995
Biaya Alat Kebersihan	27.202.800	27.224.745
Biaya Obat Obatan	2.703.100	2.833.147
Biaya Aplikasi MSDM	5.845.000	-
Biaya Barang dan Jasa Lainnya	60.046.793	88.269.279
Jumlah Beban Barang dan Jasa	1.042.217.784	1.021.363.484

Beban Pajak (Tidak Termasuk Pajak Penghasilan)

Biaya Pajak Kendaraan	29.203.000	23.952.000
Biaya Pajak PBB	934.526	933.522
Biaya Pajak Reklame	5.130.000	3.637.500
Jumlah beban pajak	35.267.526	28.523.022

Total Beban Administrasi dan Umum

10.665.032.687	10.640.971.293
-----------------------	-----------------------

PT BPR BKK PURWOREJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	2025	2024
Biaya Premi Juru Bayar	7.454.812	28.474.837
Biaya Pembulatan	3.617	5.538
Biaya Retribusi	6.752.000	6.867.000
Biaya Administrasi ABA	12.664.200	17.899.394
Biaya Proses Gugatan Sederhana	250.000	158.500
Biaya Lelang Agunan	6.950.000	150.000
Biaya Operasional Lainnya	1.387.500	11.253.300
Jumlah beban operasional lainnya	35.462.129	64.808.569

27. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	2025	2024
Pend. Bunga AKA Kantor Pusat	795.393.103	692.111.652
Pend. Bunga AKA Cabang Banyuurip	20.707.663	40.657.883
Pend. Bunga AKA Cabang Kemiri	-	272.735
Pend. Bunga AKA Cabang Loano	19.605.948	19.566.483
Pend. Bunga AKA Cabang Bruno	117.327.059	94.658.122
Pend. Penjualan Aktiva Tetap dan Inventaris	-	45.999.999
Pend. Non Operasional Lainnya	5.306.306	5.375.981
Jumlah Pendapatan Non Operasional	958.340.079	898.642.855

28. BEBAN NON OPERASIONAL

	2025	2024
Biaya Bunga AKP Kantor Pusat	157.640.670	155.155.223
Biaya Bunga AKP Cabang Purwodadi	97.834.733	94.660.022
Biaya Bunga AKP Cabang Ngombol	352.220.939	290.849.766
Biaya Bunga AKP Cabang Grabag	51.807.776	32.968.134
Biaya Bunga AKP Cabang Kutoarjo	79.449.270	76.801.997
Biaya Bunga AKP Cabang Kemiri	23.826.885	11.032.252
Biaya Bunga AKP Cabang Pituruh	54.637.774	48.310.797
Biaya Bunga AKP Cabang Bayan	43.394.687	35.067.762
Biaya Bunga AKP Cabang Bagelen	5.090.099	9.839.032
Biaya Bunga AKP Cabang Kaligesing	7.576.252	14.710.087
Biaya Bunga AKP Cabang Bener	44.431.445	42.564.147
Biaya Bunga AKP Cabang Gebang	35.123.243	35.307.656
Biaya Iuran Asosiasi	27.900.000	26.400.000
Biaya Olahraga dan Kesenian	25.858.150	12.862.600
Biaya Sumbangan	13.570.000	12.060.000
Biaya Kegiatan Sosial	1.877.100	1.748.000
Biaya Denda	16.702.357	6.197.148
Biaya Bingkisan Lebaran	23.751.000	-
Biaya Pungutan OJK	65.720.847	65.573.865
Biaya Non Operasional Lainnya	34.119.673	50.971.681
Jumlah Beban Non Operasional	1.162.532.900	1.023.080.169

PT BPR BKK PURWOREJO (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

	2025	2024
Laba Sebelum Taksiran Sebelum Pajak	1.149.066.845	1.275.737.778
Koreksi Positif:		
Biaya BBM Kendaraan (50%)	16.909.434	16.664.405
Biaya Pemeliharaan Kendaraan (50%)	7.612.070	6.430.527
Biaya Penyusutan Kendaraan (50%)	23.299.998	27.301.560
Premi Asuransi Kendaraan (50%)	2.781.000	4.223.914
Biaya Koran & Majalah	1.740.000	2.522.000
Biaya Sumbangan	13.570.000	12.060.000
Biaya Kegiatan Sosial	1.877.100	1.748.000
Biaya Denda	16.702.357	6.197.148
Biaya Olahraga & Kesenian	25.858.150	-
Biaya Pajak kendaraan 50%	2.800.000	-
Makanan Karyawan/Catering	38.304.857	22.708.115
Pakaian Dinas	39.920.000	43.240.000
Beban lain-lain	10.539.273	-
Pembelian Gas	3.341.500	3.239.000
Cadangan Pesangon	284.601.261	-
Jumlah Koreksi Positif	489.857.000	146.334.669
Koreksi Negatif		
Pajak Final Bunga ABA	9.828.694	-
Jumlah Koreksi Negatif	9.828.694	-
Laba Setelah Koreksi Fiskal	1.629.095.151	1.422.072.447
Kompensasi kerugian tahun sebelumnya	-	-
Laba fiskal setelah kompensasi	1.629.095.151	1.422.072.447
Pembulatan Laba fiskal setelah kompensasi	1.629.095.000	1.422.072.000
Perhitungan Pajak Terutang		
yang memperoleh fasilitas 11%		
$\frac{4.800.000.000}{23.628.134.589} \times 1.629.095.000 =$	330.946.820	2.233.765.413
yang tidak mendapat fasilitas		
$1.629.095.000 - 330.946.820 =$	1.298.148.180	11.929.777.587
PPh terutang 2025		
11% x 330.946.820 =	36.404.150	245.714.195
22% x 1.298.148.180 =	285.592.600	2.624.551.069
PPh terutang	321.996.750	2.870.265.265
Kredit pajak		
Angsuran PPh pasal 25	190.169.467	2.814.655.117
Pajak kurang (lebih) bayar	131.827.283	55.610.147

Perusahaan menghitung dan mencadangkan sendiri besarnya kewajiban pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

PT BPR BKK PURWOREJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PENGUNGKAPAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA**a. Sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa Dengan Perusahaan	Transaksi Yang Signifikan
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah PT BPR BKK Wonosobo (Perseroda)	Perusahaan asosiasi Perusahaan asosiasi	Penempatan Dana Penempatan Dana

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa
Aset:

	2025	2024
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	53.377.920.282	48.140.662.080
PT BPR BKK Wonosobo (Perseroda)	1.405.758.715	1.326.666.667

31. Tanggal Penyelesaian Penyusunan Laporan Keuangan

Direksi dan Dewan Pengawas bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 18 Februari 2026.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SURATMAN FREDDY LOING
Izin Usaha No.498/KM.1/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No. : 00013/2.1467/AU.8/07/1323-1/1/II/2026

Kepada Yth.,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR BKK Purworejo (Perseroda)
Jl. Jend. Urip Sumoharjo No. 20 RT 001/RW 014
JAWA TENGAH

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 17 Januari 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh



Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merencanakan dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan



Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP SURATMAN FREDDY LOING

SURATMAN, S.E., M.M., CA., CPA

AP. 1323

Semarang, 16 Februari 2026

